

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Effect of Entrepreneurship Learning and Adversity Intelligence on Students' Entrepreneurial Intentions

(Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Adversity Intelligence Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa)

Sri Kumala Dewi ^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan

*Correspondence: srikumaladewi1806@gmail.com

Abstract (Time New Roman, 10 pt)

Keywords:

Interests,
Entrepreneurship Learning,
Adversity Intelligence,
Entrepreneurial Intention.

This study aims to determine the effect of entrepreneurial learning and adversity intelligence on entrepreneurial intentions. Student, this type of research is an ex post facto. the technique of data collection uses observation, documentation and questionnaires. Sampling in this study was carried out by total sampling technique. Data analysis techniques used normality test, multiple linear analysis, t test, F test and determination Based on data analysis using the SPSS 22 program, the equation $Y = 21,394 + 0,213X_1 + 0,574X_2 + e$ is obtained, then the Entrepreneurship Learning variable (X_1) has a partially significant influence on Entrepreneurial Intention with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($3,490 > 1,661$) and value sig ($0.001 < 0.05$). While adversity intelligence (X_2) has a partially significant influence on Entrepreneurial Intention with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($6.462 > 1.661$) and sig value ($0.000 < 0.05$). Together, Entrepreneurship Learning and Adversity Intelligence have a significant influence on Entrepreneurial Intention with sig < 0.05 or $0,000 < 0.05$. The contribution percentage of Entrepreneurship Learning and Adversity Intelligence to Entrepreneurial Intention is 59.5%. From the analysis, it can be concluded that entrepreneurship learning and adversity intelligence have an effect on and significantly on the intention of student entrepreneurship.

Pendahuluan

Ihsan (2011:2) Menyatakan bahwa “Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa Pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang. Sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka” Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa, sehingga yang bersangkutan mampu

menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi mahasiswa.

Menurut Anita (2014:12) menyatakan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan adalah Proses pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasilnya diperoleh kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, karakter wirausaha dan pembiasaan kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun diluar kelas. Pembelajaran kewirausahaan ini akan sangat mendukung intensi berwirausaha mahasiswa. Pada dasarnya pembelajaran merupakan salah satu solusi yang cukup berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia, khususnya yaitu masalah ketenagakerjaan yang hingga kini masih menjadi tugas bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara kompetitif.

Oleh karena itu pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh di universitas akan memunculkan niat dalam diri seseorang untuk memulai sebuah usaha. Menurut Fishbein dan Azen (dalam Wijaya, 2007:11) “Salah satu faktor pendorong wirausaha adalah adanya niat yang disebut sebagai intensi yaitu komponen dalam diri individu yang mengacu pada niat untuk melakukan tingkah laku tertentu. Intensi adalah hal-hal yang diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor yang memotivasi dan yang berdampak pada tingkah laku. Selain pembelajaran kewirausahaan yang harus dipelajari lainnya dan harus dikembangkan dalam diri mahasiswa adalah *adversity intelligence* atau yang sering disebut *adversity quotient* (AQ), hal ini menjadi penting karena berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi rintangan. Sehingga setelah mahasiswa tersebut lulus dari Universitas mahasiswa tidak lagi takut untuk mengambil resiko, tidak takut gagal dan memiliki kemandirian untuk berwirausaha.

Dengan kepribadian yang matang dan *adversity intelligence* yang baik, seorang wirausahawan akan mampu mengontrol diri dengan baik, mengakui kesalahan, mau bertanggung jawab serta memiliki persepsi bahwa kesulitan tidak berpengaruh apa-apa terhadap usahanya. Dengan daya tahan yang kuat dalam mengatasi masalah dapat mengatarkan seseorang memiliki intensi berwirausaha, walaupun melihat banyaknya resiko dalam berwirausaha namun seseorang yang memiliki *adversity intelligence* yang baik akan merespon kesulitan dengan positif dan dijadikan sebagai peluang untuk memajukan usahanya. Mendukung pendapat tersebut, Tony Wijaya dalam penelitiannya tahun 2007 juga mengemukakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *adversity intelligence* dan intensi berwirausaha”.

Hampir semua perguruan tinggi telah memasukan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier. Namun pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dapat melahirkan intensi berwirausaha bagi mahasiswa. Menurut data observasi yang telah dilakukan tentang mahasiswa yang memiliki usaha pada program studi pendidikan bisnis stambuk 2016 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Mahasiswa yang Memiliki Usaha

	Kls	Jmlh siswa	Memiliki usaha	Tidak memiliki usaha	memiliki usaha	tidak memiliki usaha
1	A	37 orang	9 orang	28 orang	24,33 %	75,67 %
2	B	37 orang	10 orang	27 orang	27,02 %	72,98 %
3	C	22 orang	2 orang	20 orang	9,09%	90,91 %
		96 orang	25 orang	71 orang		

Dari data di atas dapat dilihat presentasi mahasiswa yang memiliki usaha dan mahasiswa yang tidak memiliki usaha. Data tersebut menunjukkan bahwa Reguler A pendidikan bisnis presentasi yang tidak memiliki usaha sebesar 75,67%, Reguler B menunjukkan presentasi sebesar 72,98%, dan Reguler C sebesar 90,91%. Berdasarkan data tersebut secara jelas menggambarkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2016 yang memiliki usaha masih sedikit. Masrun dalam Ginting (2001:66) menyatakan bahwa Lulusan perguruan tinggi belum mampu berwirausaha bahkan kurang berminat menjadi wirusaha. Mahasiswa cenderung berfikir bagaimana caranya mereka bisa diterima bekerja dengan gaji yang sesuai dengan gelar kesarjanaanya ketika menyelesaikan kuliahnya. Mereka berpendapat lebih baik menganggur dari pada mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, didapatkan hasil bahwa masih rendahnya intensi berwirausaha mahasiswa dikarenakan berbagai macam faktor namun apabila pembelajaran kewirausahaan disertai dengan praktek dan juga di imbangi dengan adversity intelligence yang baik maka akan dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan adversity intelligence terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Metode

Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 96 orang yang diambil dengan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan dan *adversity intelligence*, variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Adapaun skala yang digunakan peneliti adalah skala *likert*.

Tabel 3.1
Bobot penlaian angket X1, X2 dan Y

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Uji instrumen penelitian dilakukan dengan Uji validitas angket dan Uji realibilitas angket. Tehnik analisis data menggunakan Uji normalitas, Uji regresi linier berganda, Uji t, Uji f, Uji multikolinieritas dan koefesien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Kata pembelajaran sendiri berasal dari kata dasar belajar yaitu suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan indikator perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalaman. UU SISDIKNAS pasal 1 ayat (20) menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Selain itu, Sagala dalam Suherman (2010:18) Mengemukakan bahwa: Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori, belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru.

Suryana (2013:2) Menyatakan Bahwa : Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin

ilmu tersendiri, memiliki proses sistematis dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreativitas dan keinovasian. Dalam Intruksi Presiden (INPRES) Nomor 4 Tahun 1995 tanggal 20 juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan kewirausahaan, bahwasanya : Kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

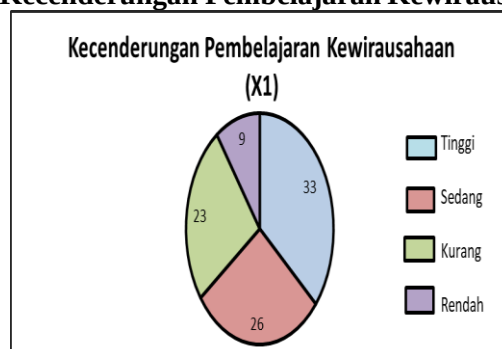
Menurut Stolz (2000:15) teori *adversity intelligence* dalah “Suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi peluang keberhasilan mencapai tujuan”. Surkha (2001:33) Menyatakan bahwa *adversity* adalah : Kemampuan berpikir, mengelola dan mengarahkan tindakan yang membentuk suatu pola-pola tanggapan kognitif dan prilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang merupakan tanggapan atau kesulitan. Ditambah pula kesulitan yang dihadapi itu mempunyai beragam variasi bentuk dan kekuatan dari sebuah tragedi yang besar sampai kelalaian yang kecil.

Intensi menurut Corsini adalah keputusan bertindak dengan cara tertentu, atau dorongan untuk melakukan suatu perilaku, baik secara sadar maupun tidak. Ajen (2005) “Mendefenisikan intensi sebagai probabilitas subjektif yang dimiliki seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Selain itu menurut Ajen, intensi merupakan derajat seberapa kuat keinginan serta usaha seorang individu dalam menampilkan suatu perilaku”.

Hasil Penelitian Pembelajaran Kewirausahaan X1

Pembelajaran Kewirausahaan merupakan hasil atau nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar pada mata kuliah Kewirausahaan yang dinyatakan dalam DPNA baik berbentuk angka maupun huruf dalam waktu tertentu. Pembelajaran Kewirausahaan dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Berdasarkan data Pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa dengan jumlah 96 responden terdapat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Distribusi frekuensi data variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

Gambar 4.1
Diagram Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan (X1)



Hasil Penelitian Pembelajaran *Adversity Intelligence* X2

Pengujian validitas dan reabilitas angket penelitian dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dan *Cronbach Alpha* dengan dibantu program SPSS.22 dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0.05$) dengan jumlah responden 30 orang. Setelah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas, peneliti menyebarkan kembali angket tersebut pada sampel yang telah ditentukan yang berjumlah 96 orang.

Dari hasil perhitungan uji validitas, dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal pada angket X2 *Adversity Intelligence* telah di ujikan di nyatakan valid karena telah memenuhi syarat dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 95% alpha 5% dengan nilai r_{tabel} adalah 0,361 dan 4 butir soal dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 20 butir soal dari angket validitas untuk variabel *Adversity Intelligence* (X2) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya uji realibilitas X2 menunjukkan hasil :

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	24

Berdasarkan tabel 4.1 nilai Cronbach Alpha sebesar 0,797. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% alpha 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa angket untuk instrumen soal variabel *Adversity Intelligence* untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,797 > 0,361$).

Hasil Penelitian Pembelajaran Intensi Berwirausaha (Y)

Dan hasil perhitungan uji, dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal pada angket yang telah diujikan dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 95% alpha 5% dengan nilai r_{tabel} adalah 0,361 dan 4 butir soal dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 20 butir soal dari angket validitas untuk variabel Intensi berwirausaha (Y) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya uji realibilitas X2 menunjukkan hasil :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Intensi Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,972	24

Berdasarkan tabel 4.2 nilai Cronbach Alpha sebesar 0,972. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% alpha 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa angket untuk instrumen soal variabel Intensi Berwirausaha untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,972 > 0,361$).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Pembelajaran Kewirausahaan (X1), *Adversity Intelligence*(X2), terhadap variabel dependen yaitu Intensi Berwirausaha (Y). Berikut merupakan hasil pengolahan data regresi linear berganda menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Mode I	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)			21,934	5,372		4,083	,000
Pembelajaran Kewirausahaan			,213	,061	,297	3,490	,001
Adversity Intelligence			,574	,089	,549	6,462	,000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan data hasil perhitungan di atas diperoleh koefisien regresi linear berganda untuk $X_1 = 0,213$, $X_2 = 0,574$ sedangkan konstanta regresi adalah 21,934 sehingga persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 21,394 + 0,213X_1 + 0,574X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

Nilai konstanta (a) sebesar 21,934 yang artinya jika Pembelajaran Kewirausahaan dan *Adversity Intelligence* nilainya 0 maka Intensi Berwirausaha adalah sebesar 21,394

Nilai koefisien regresi variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) sebesar 0,213 artinya jika Pembelajaran Kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Intensi Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,213% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap

Nilai koefisien regresi variabel *Adversity Intelligence* (X_2) sebesar 0,574 artinya jika *Adversity Intelligence* mengalami kenaikan sebesar 1% maka Intensi Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,574% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji-t untuk variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,490 dan nilai signifikansi adalah 0,001. Dengan demikian t hitung $> t_{tabel}$ ($3,490 > 1,661$) dan nilai sig ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_1 diterima, dimana variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan dan hasil uji t untuk variabel *adversity intelligence* (X_2) menunjukkan nilai thitung sebesar 6,462 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian thitung $> t_{tabel}$ ($6,462 > 1,661$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_2 diterima, dimana variabel *adversity intelligence* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.

Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung adalah sebesar 68,275 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Dengan demikian Fhitung $> F_{tabel}$ ($68,275 > 3,09$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$).

Hal ini berarti bahwa H_3 diterima, dimana secara bersama-sama Pembelajaran Kewirausahaan dan *Adversity Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan :

Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 21,394 + 0,213X_1 + 0,574X_2 + e$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) 21,394. Artinya jika variabel independen yaitu Pembelajaran Kewirausahaan

Dan *Adversity Intelligence* tidak ada atau sama dengan 0, maka Intensi Berwirausaha konstant sebesar 21,394. Kemudian nilai koefisien variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) yaitu 0,213. Artinya jika Pembelajaran Kewirausahaan meningkat sebesar 1% maka Intensi Berwirausaha akan bertambah sebesar 0,213% dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien variabel *Adversity Intelligence* (X2) yaitu 0,574. Artinya jika *Adversity Intelligence* meningkat sebesar 1% maka Intensi Berwirausaha akan bertambah sebesar 0,574% dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,490 > 1,661$) sedangkan nilai sig ($0,001 < 0,05$).

Variabel *Adversity Intelligence* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,462 > 1,661$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$).

Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (uji F) bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan *adversity intelligence* secara bersama-sama memiliki Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan bisnis Stambuk 2016 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. ($68,275 > 3,09$) dengan nilai sig ($0,000 < 0,05$)

Hasil Uji koefisien determinasi R² (R Square) diperoleh persentase sumbangan variabel independen, yaitu Pembelajaran Kewirausahaan Dan *adversity intelligence* terhadap variabel dependen yaitu Intensi Berwirausaha sebesar 59,5 %. Sedangkan 40,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa meningkat terutama pada materi Aktiva Tetap dan Metode Penyusunannya setelah diterapkannya model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif.

Hasil belajar akuntansi khususnya pada materi ada materi Aktiva Tetap dan Metode Penyusunannya meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif.

Daftar Pustaka

- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). *Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of planned behavior*. *Organization behavior and Human Decision processes* 50. 179-221.
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Development Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ayu, P. W. (2023). *The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Badan pusat statistik, 2018. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (persen) Agustus 2017 - Agustus 2018*.
- Cahyono eko Arie. (2014). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan melalui variabel intervening teori perilaku terencana terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas jember*, *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*. vol 2 no 2.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Desta., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)

- Eman, Suherman. 2013. *Desain Pembelajaran Kewirusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handaru, A. W dan Mufdhakhalifah, I. W. (2015). *Membangun intensi berwirausaha melalui adversity Quetient, self efficacy dan need for achievement*. Jurnal Manajemen kewirausahaan. Vol 17 No 2.
- <https://www.bps.go.id/linkTabelstatis/view/id/972>. Diakses pada tanggal 16 Januari
- Hutasuhut Saidun. (2018). *The roles of entrepreneurship knowledge, self efficacy, family, education and gender of entrepreneurial intention*. Jurnal Dinamika pendidikan. 90-105.
- Ihsan, Fuad, H. 2011. *Dasar - dasar Kependidikan*. Rineka Cipt: Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Kewirausahaan* (edisi revisi). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Linan, F. (2011). *Intention Based Models Of Entrepreneurship education*. Picolla impresa/smal businer. Iss 3:11-35
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Dharmawangsa: International Journal of the Social ...
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 1(01), 70-75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. JGK (Jurnal Guru Kita), 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnainingsih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) *Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saiman, L. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemb Empat.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Sidabalok, Supriani, 2010. *Hubungan pengeahuan kewirausahaan dn adverssiy Intelligence dengan Intensi berwirausaha Mahasiswa Program Studi pendidikan tata niaga stambuk 2009*. Medan: Skripsi Unimed
- Stoltz. Paul G. 2000. *Adversity Quetient: mengubah Hambatan menjadi peluang* Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, tony, (2007). *Hubungan adversity Intelligence dengan intensi berwirausaha*. Jurnal.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (cetakan ke 12). Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2009. *Metode statistik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suryana. 2018. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. (Edisi revisi)* Jakarta : Salemba empat.
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode

- Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>